

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

Tabel 1. 1 Profil Perusahaan ReviveAuto Paintworks

Keterangan	Deskripsi
Nama Usaha	ReviveAuto Paintworks
Bidang Usaha	Jasa Pengecatan Kendaraan (Sepeda Motor)
Layanan Usaha	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan Bodi Motor <i>Matic</i> dan <i>Sport</i>• Pengecatan <i>Part</i> Motor (<i>Velg</i>, CVT, dll.)
Lokasi Usaha	Jalan Sukapura No.46, Sukapura, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, 40267
Struktur Organisasi	<p>Pemilik:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rheza Putra Pambudi (CEO)2. Fahryan Aufa Rabbani (COO)3. Jay Rifaldi Situngkir (CFO)4. Rio Raehan Rukmana (CMO) <p>Karyawan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagas (Teknisi Pengecatan)2. Satria (Teknisi Pengecatan)
Riwayat Usaha	Berdiri Sejak 1 Juli 2024
Logo Usaha	
No. Telp / WhatsApp	0821-1985-6688

Sumber: Data Internal Perusahaan, 2024

1.1.2 Visi dan Misi

Visi:

"Menjadi penyedia layanan pengecatan kendaraan terdepan di Bandung dengan inovasi teknologi, kualitas unggul, dan mengutamakan kepuasan pelanggan."

Misi:

- Menyediakan layanan pengecatan kendaraan bermotor berkualitas tinggi dengan hasil presisi dan tahan lama.
- Melakukan riset berkelanjutan untuk menghadirkan desain dan solusi personalisasi kendaraan yang *up-to-date*.

1.1.3 Produk/Layanan Eksisting

Tabel 1. 2 Layanan Eksisting ReviveAuto Paintworks

Layanan	Deskripsi	Contoh Hasil
Pengecatan Bodi Motor <i>Matic</i>	Pengecatan untuk motor <i>matic</i> dengan pilihan warna yang beragam dan teknik pengecatan modern untuk memastikan hasil yang tahan lama dan menarik.	
Pengecatan Bodi Motor <i>Sport</i>	Pengecatan untuk motor <i>sport</i> yang memerlukan perhatian ekstra pada desain dan detail. Proses pengecatan dilakukan dengan teknik yang memastikan tampilan <i>sporty</i> dan aerodinamis.	

Layanan	Deskripsi	Contoh Hasil
Pengecatan Part Motor	Pengecatan <i>part-part</i> motor seperti <i>velg</i> , CVT, <i>arm</i> , dan <i>behel</i> . Dikhususkan untuk pelanggan yang ingin memperbarui tampilan kendaraan mereka tanpa harus melakukan pengecatan keseluruhan pada bagian sepeda motor.	 

Sumber: Data Internal Perusahaan, 2024

REVIVEAUTO PAINTWORKS

PRICE LIST

REPAINT BODY MATIC

Beat/Mio Full Body Halus	Rp 650.000
Vario Full Body Halus	Rp 850.000
Aerox Full Body Halus	Rp 950.000
Nmax Full Body Halus	Rp 1.000.000
Scoopy/Fino Full Body Halus	Rp 1.200.000
Genio/Fazzio Full Body Halus	Rp 1.400.000
PCX/ADV Full Body Halus	Rp 1.400.000
Vespa Full Body Halus	Rp 2.500.000

REPAINT BODY SPORT

CB150/Vixion Full Body Halus	Rp 1.100.000
CBR150/R15 Full Body Halus	Rp 1.200.000
GSX150 Full Body Halus	Rp 1.300.000
Xabre/MT Full Body Halus	Rp 1.400.000
Ninja250/R25 Full Body Halus	Rp 1.500.000

***NOTES :**

- Harga Diatas Harga Untuk Body Halus
- Harga Belum Termasuk Body Kasar
- Harga Belum Termasuk Part Lain/Aksesoris
- Harga Bisa Berubah Sesuai Kondisi Body/Motor

REVIVEAUTO PAINTWORKS

PRICE LIST

REPAINT VELG RP 300.000

• Beat	• Scoopy	• Vario
• Mio	• Fino	• X-Ride

Tambahan :

- Bebel/Arm/Shock Depan/Knalpot + Rp. 50.000
- CVT + Logo + Rp. 100.000
- Harga Bunglon + Rp. 50.000
- Velg Bekas Cat/Bejamur & Diharuskan Remover Kena Biaya Remover + Rp. 50.000

REPAINT VELG RP 350.000

• Aerox	• PCX	• GSX150
• Nmax	• ADV	• Xabre
• Genio	• Vixion	• MT15/25
• Fazzio	• CBR150	• Ninja250
• Vespa	• R15	• R25

Tambahan :

- Bebel/Arm/Shock Depan/Knalpot + Rp. 50.000
- CVT + Logo + Rp. 100.000
- Harga Bunglon + Rp. 50.000
- Velg Bekas Cat/Bejamur & Diharuskan Remover Kena Biaya Remover + Rp. 50.000

Gambar 1. 1 Daftar Harga Layanan ReviveAuto Paintworks

Sumber: Data Internal Perusahaan, 2024

1.2 Latar Belakang Penelitian

Industri otomotif nasional mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan ini tidak lepas dari pertumbuhan jumlah kelas menengah di Indonesia, yang menjadi faktor pendorong utama dalam peningkatan konsumsi domestik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, sebanyak 47,85 juta penduduk telah tergolong kelas menengah dan 137,5 juta lainnya menuju kelas menengah, sehingga secara keseluruhan mencakup 66,35% dari total populasi. Kelompok ini menyumbang 81,49% dari total konsumsi domestik masyarakat (BPS, 2024). Dengan daya beli yang semakin meningkat, kelas menengah menunjukkan pola konsumsi yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sekunder dan tersier, termasuk kepemilikan kendaraan pribadi.

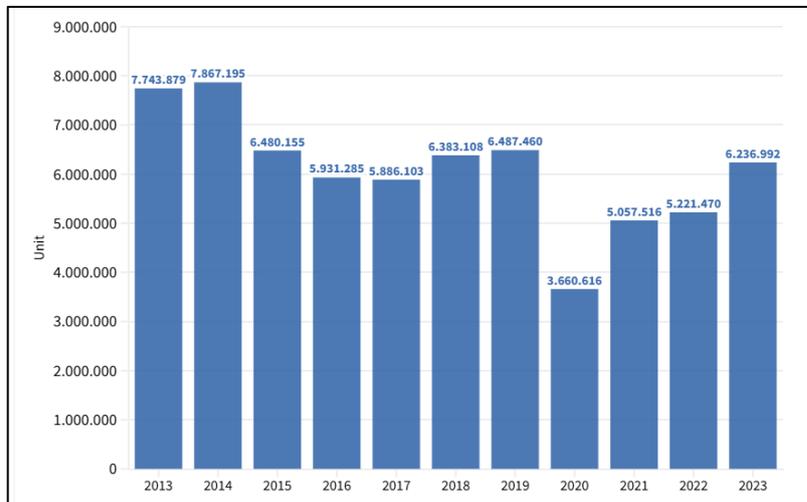


Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk Kelas Menengah Indonesia (2019-2024)

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Sepeda motor merupakan salah satu kebutuhan yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat perkotaan. Tidak hanya sebagai alat transportasi, sepeda motor juga merepresentasikan status sosial dan gaya hidup pemiliknya (Andika & Prisanto, 2019). Peningkatan permintaan sepeda motor di Indonesia tercermin dari data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), yang mencatat penjualan kendaraan roda dua di pasar domestik mencapai 6,24 juta unit pada tahun 2023, meningkat sebesar 19,45% dibandingkan dengan tahun

sebelumnya (Mustajab, 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa kepemilikan sepeda motor semakin menjadi bagian dari ekspresi identitas personal masyarakat.



Gambar 1. 3 Penjualan Sepeda Motor di Indonesia (2013 - 2023)

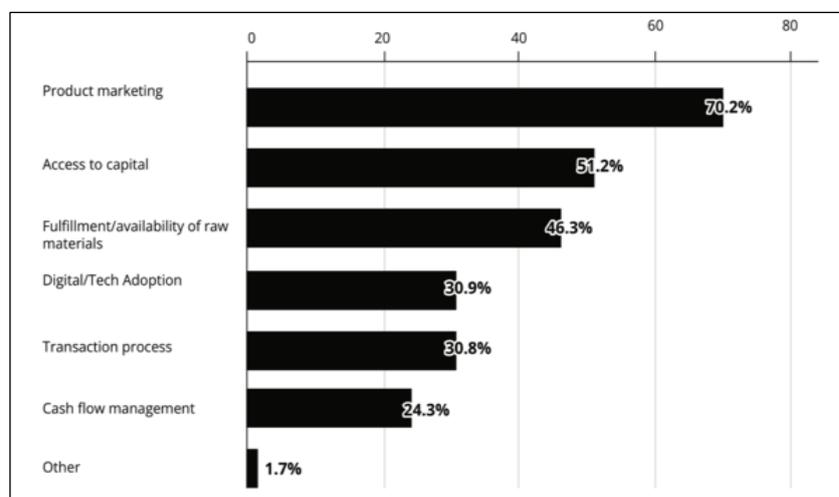
Sumber: Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), 2023

Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna sepeda motor, permintaan terhadap layanan pendukung, termasuk pengecatan kendaraan, juga mengalami pertumbuhan. Pemilik kendaraan tidak hanya memperhatikan performa sepeda motor mereka, tetapi juga aspek estetika yang mencerminkan karakter dan identitas pribadi (Tunncliffe et al., 2011). Selain sebagai kebutuhan estetika, layanan pengecatan kendaraan juga menjadi bagian dari perawatan kendaraan serta personalisasi sesuai selera pengguna. Tren ini semakin berkembang terutama di kalangan anak muda yang gemar melakukan modifikasi kendaraan mereka, mulai dari restorasi hingga perubahan tampilan total (Muhyi et al., 2024).

Dalam industri otomotif yang berkembang pesat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2023), UMKM menyumbang 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 96,92% tenaga kerja. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya. Studi yang dilakukan oleh Tambunan (2019) dalam *Journal of Global Entrepreneurship Research* menunjukkan bahwa 64,1% UMKM mengalami

kendala dalam pengembangan usaha mereka, seperti keterbatasan modal, kapasitas produksi yang terbatas, serta persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan survei DSInnovate terhadap 1.500 UMKM ditemukan ada beberapa kendala yang dialami UMKM. Rincian survei tersebut 70,2% pemilik UMKM mengalami kendala pemasaran produk/layanan, akses permodalan sebanyak 51,2%, persediaan bahan baku sebanyak 46,3%, dan adopsi digital sebanyak 30,9% (Mawarsari, 2023).



Gambar 1. 4 Kendala yang Dihadapi UMKM

Sumber: DSInnovate Empowerment Report, 2022

ReviveAuto Paintworks, yang berlokasi di Jalan Sukapura No.46, Kecamatan Dayeuhkolot, Bandung, merupakan salah satu UMKM yang bergerak di sektor layanan otomotif yakni penyedia layanan pengecatan sepeda motor. Saat ini ReviveAuto Paintworks berada dalam posisi yang kompetitif di pasar layanan pengecatan kendaraan roda dua di wilayah Bandung. Meskipun memiliki posisi yang cukup kuat dengan hasil pengecatan yang baik dan personalisasi yang menarik, ReviveAuto Paintworks perlu terus mengembangkan strategi untuk mempertahankan daya saing di industri yang semakin kompetitif. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, ReviveAuto Paintworks harus bisa memanfaatkan keunggulan kualitas pengecatannya sambil terus mengeksplorasi inovasi dalam strategi pemasaran serta pengembangan layanan untuk mempertahankan relevansi dan menarik lebih banyak pelanggan.

Sebagai pelaku usaha di industri yang kompetitif, ReviveAuto Paintworks menghadapi beberapa tantangan utama dalam kegiatan usahanya. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak internal maupun eksternal, ditemukan bahwa kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan kapasitas produksi, tekanan persaingan harga, serta fluktuasi harga bahan baku. Untuk dapat bertahan dan berkembang di industri ini, diperlukan strategi bisnis yang tepat dan berkelanjutan.



Gambar 1. 5 Workshop ReviveAuto Paintworks
Sumber: Dokumentasi Langsung Oleh Peneliti, 2024

Pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) dan analisis SWOT merupakan metode yang efektif dalam merumuskan strategi bisnis UMKM. *Business Model Canvas* dapat membantu dalam mengidentifikasi elemen-elemen bisnis utama dan mengoptimalkan model bisnis yang diterapkan (Osterwalder & Pigneur, 2010). Sementara itu, analisis SWOT memberikan wawasan mendalam mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan (Rangkuti, 2006). Kombinasi kedua metode ini dapat menghasilkan strategi bisnis yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi ReviveAuto Paintworks.

Penelitian mengenai pengembangan strategi UMKM dengan pendekatan *Business Model Canvas* dan analisis SWOT telah banyak dilakukan, terutama pada UMKM. Osterwalder & Pigneur dalam Dzulfikar et al. (2022) menyatakan bahwa

penerapan strategi yang dihasilkan dari kombinasi BMC dan SWOT dapat mengevaluasi model bisnis secara efektif. Namun, penelitian khusus mengenai strategi bisnis dalam usaha pengecatan sepeda motor masih terbatas, terutama dalam konteks pasar Bandung yang memiliki karakteristik unik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi pengembangan bisnis ReviveAuto Paintworks dengan menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* dan analisis SWOT.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi pengembangan bisnis ReviveAuto Paintworks menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) dan analisis SWOT. Dengan kombinasi kedua metode ini, diharapkan dapat dihasilkan strategi bisnis yang tidak hanya meningkatkan daya saing, tetapi juga memastikan keberlanjutan usaha ReviveAuto Paintworks pada industri pengecatan sepeda motor di wilayah Bandung.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Business Model Canvas* yang diterapkan ReviveAuto Paintworks saat ini?
2. Apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dimiliki ReviveAuto Paintworks saat ini?
3. Bagaimana perumusan strategi dan strategi baru apa saja yang dapat diintegrasikan kedalam *Business Model Canvas* ReviveAuto Paintworks saat ini?
4. Bagaimana *Business Model Canvas* baru yang dapat menggambarkan keseluruhan bisnis ReviveAuto Paintworks kedepannya?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Business Model Canvas* yang diterapkan ReviveAuto Paintworks saat ini.

2. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dimiliki ReviveAuto Paintworks saat ini.
3. Untuk mengetahui perumusan strategi dan strategi baru apa saja yang dapat diintegrasikan kedalam *Business Model Canvas* ReviveAuto Paintworks saat ini.
4. Untuk mengetahui *Business Model Canvas* baru yang dapat menggambarkan keseluruhan bisnis ReviveAuto Paintworks kedepannya.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi gagasan dan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pengembangan bisnis, analisis lingkungan usaha, dan perencanaan strategis bisnis melalui penerapan *Business Model Canvas*.

B. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan solusi pada ReviveAuto Paintworks dalam meningkatkan pendapatan, memperkuat daya saing dalam industri, serta menjadi *benchmarking* bagi usaha dalam industri serupa dalam melakukan pengembangan bisnis.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka sebagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang meliputi uraian tentang: jenis penelitian, operasionalisasi variabel, situasi sosial, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian yang diuraikan secara sistematis, yang kemudian diikuti dengan penarikan kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.